



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 2983-2997

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Minat Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 115 Pekanbaru

Suci Prihatini^{1✉}, Siti Quratul Ain²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Email: suciprihatini@student.uir.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 115 Pekanbaru. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 126 dengan sampel penelitian 33 responden. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 115 Pekanbaru. Hal ini didukung dengan uji analisis regresi linier berganda yang menunjukkan nilai signifikan sig. $0,024 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($2,371 > 2,042$). Oleh karena itu, variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 115 Pekanbaru. Hal ini didukung dengan uji analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai sig. $0,016 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($-2,566 > 2,042$). Oleh karena itu, variabel kepercayaan diri berpengaruh negatif terhadap hasil belajar. Terdapat pengaruh minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 115 Pekanbaru. Hal ini didukung dengan uji analisis regresi berganda yang menunjukkan bahwa f hitung $> f$ tabel ($3,632 > 3,30$) dengan nilai signifikan $0,039 > 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan nilai R Square sebesar 19,5% artinya minat belajar dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Kepercayaan Diri, Hasil Belajar*

Abstract

The purpose of this study is: To determine the influence of learning interest and self-confidence on learning outcomes Indonesian grade IV students of SDN 115 Pekanbaru. The study used a quantitative type of research. The research method used is a survey method with a correlational approach. The population of this study was 126 with a research sample 33 respondents. The results of this study can be concluded that: There is an influence of interest in learning on the learning outcomes Indonesian of grade IV students of SDN 115 Pekanbaru. This is supported by multiple linear regression analysis tests that show sig. Significance values of $0.024 < 0.05$ and $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($2.371 > 2.042$). Therefore, the variable of learning interest has a positive effect on learning outcomes. There is an influence of self-confidence on the learning outcomes Indonesian of grade IV students of SDN 115 Pekanbaru. This is supported by multiple linear regression analysis tests showing sig values of $0.016 < 0.05$ and $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($-2.566 > 2.042$). Therefore, self-confidence variables negatively affect learning outcomes. There is an influence of interest in learning and self confidence on the learning outcomes Indonesian of grade IV students of SDN 115 Pekanbaru. This is supported by multiple linear regression analysis tests which show that $f \text{ calculate} > f \text{ table}$ ($3.63 > 3.30$) with significant values of $0.039 < 0.05$, then accepted and rejected, and an R Square score of 19,5% means that interest in learning and confidence affect learning outcomes.

Keywords: Learning Interest, Self-Confidence, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu program studi yang dilaksanakan seorang siswa untuk menambah dan memperluas pengetahuan mereka serta untuk mengubah perilaku dan pemikiran mereka menjadi lebih fokus dan terinformasi. Proses pendidikan poin utamanya adalah belajar. Belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk merubah tingkah laku berdasarkan hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Antusiasme siswa dalam belajar merupakan salah satu dari sekian banyak aspek yang mempengaruhi belajar. Menurut Djamarah (dalam Nugroho, dkk, 2020:43) menyatakan minat adalah semangat dan perasaan keidentikan tertentu dengan suatu hal atau aktivitas tanpa adanya kekuatan yang berlawanan. Ketertarikan dengan apa yang dipelajari, akan membantu peserta didik belajar lebih efektif.

Selain minat belajar, adapula hal lain yang harus dimiliki siswa yakni kepercayaan diri. Kepercayaan diri berperan penting dalam keberhasilan siswa. Dengan kepercayaan diri akan memudahkan seseorang ketika mengambil keputusan, bertindak, bersikap dan berperilaku. Menurut Suhadi dan Zein (2022:93) menyatakan bahwa percaya diri adalah kemampuan dan keyakinan diri yang dicapai dengan menyampaikan rasa bangga dengan tetap mempertahankan rasa tanggung jawab yang kuat atas pelaksanaannya. Pada intinya,

kepercayaan diri adalah jenis kepercayaan yang diperoleh dan dimiliki seseorang untuk bekerja, berperilaku, dan bertindak dengan cara yang menghasilkan hasil yang diinginkan.

Hasil belajar siswa dapat digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan. Hasil belajar merupakan pencapaian dari upaya yang dilakukan. Menurut Prastika (2020:18) menyatakan hasil belajar adalah deskripsi tertulis menyeluruh tentang perilaku dan kinerja yang telah didemonstrasikan sebagai contoh hasil belajar yang diperkirakan. Belajar dapat menyebabkan perubahan dalam informasi, pemahaman, sikap, dan perilaku serta dalam keterampilan dan kecakapan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Kumala Dewi, S.Pd pada tanggal 09 Februari 2023, diketahui bahwa minat belajar dan kepercayaan diri siswa kelas IV SDN 115 Pekanbaru masih kurang, terutama dalam pokok pembahasan yang berhubungan dengan Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia yang kita kenal selalu dikaitkan dengan kemampuan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Hal tersebut, membuat siswa kurang minat dalam pembelajaran dan cenderung selalu merasa pembelajaran tersebut sangat membosankan. Untuk kepercayaan diri siswa juga kurang, terkadang pembelajaran tersebut mengharuskan siswa untuk tampil di depan kelas, baik membacakan puisi, dongeng, bercerita pengalamannya, mengarang dan lain sebagainya. Sehingga, bagi anak yang tidak memiliki kepercayaan diri itu menjadi hambatan dan masalah tersendiri bagi dirinya dan membuatnya kurang respon, hal itu mempengaruhi hasil belajar. Bersamaan dengan kurangnya semangat siswa dalam belajar dan kurangnya rasa percaya diri mereka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut juga kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV yang hampir 30% nilainya masih di bawah KKM. Minat belajar dan kepercayaan diri adalah dua unsur yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa yang kurang ideal.

Minat belajar sangat berpengaruh pada potensi perkembangan dalam pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Ika,dkk (2022:133) bahwa akan sulit bagi siswa untuk mengolah bahan ajar dan menggali hasil belajar, apabila siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi, karena hal tersebut mengharuskan siswa untuk rajin belajar yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar. Kemudian, kepercayaan diri merupakan ciri-ciri kepribadian yang menunjukkan kapasitas seseorang untuk keunggulan. Setyowati & I Wayyan (2016:69) mengatakan bahwa untuk menciptakan hasil belajar yang bagus, maka diperlukan rasa kepercayaan diri yang tinggi.

Sudut pandang tersebut konsisten dengan penelitian Sari (2020:136), bahwa minat dan kepercayaan diri merupakan dua unsur internal positif dan signifikan berpengaruh kepada

pencapaian hasil belajar peserta didik, sehingga minat dan percaya diri peserta didik harus dikembangkan dan dimatangkan agar mudah belajar semaksimal mungkin, serta kemampuan guru untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik sangat diperlukan melalui pengulangan dan minat belajar melalui berbagai pengalaman belajar.

Peneliti ingin mendalami lebih jauh uraian yang telah diberikan di atas, maka Peneliti menyelidiki terkait judul "Pengaruh Minat Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 115 Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Menurut Kerlinger (dalam Santoso & Harries, 2021:39) menyatakan Survey metodologi adalah teknik penelitian kuantitatif yang melibatkan pengumpulan data dari sampel besar atau kecil populasi untuk memahami distribusi dan keterkaitan variabel dalam sosiologi dan psikologi. Penelitian survey adalah metode pengumpulan data yang diberikan kepada responden dalam bentuk kuesioner.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 115 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 126 siswa, maka sampel penelitian sebanyak 33 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Dengan rumus Slovin diterapkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Penjelasan :

n : total sampel

N : total populasi

d : presesi (15%)

Alat pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam situasi ini, kata angket digunakan untuk merujuk pada minat belajar dan kepercayaan diri siswa, sedangkan dokumentasi berupa dokumen hasil belajar yang diperoleh dari guru. Angket dibuat oleh peneliti sebanyak 38 soal, terbagi menjadi 19 soal angket minat belajar dan 19 soal angket kepercayaan diri. Komponen kisi instrumen dalam penelitian ini adalah minat belajar dan kepercayaan diri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes bentuk pernyataan dalam angket. Sebelum memulai penyusunan angket, sebaiknya lebih teliti menyusun kisi-kisi dan indikator yang akan digunakan untuk mewakili hasil analisis yang akan dilakukan.

Data dalam penelitian ini dimasukkan ke dalam aplikasi IBM SPSS statistics 22. Berikut langkah-langkah analisis data: Analisis Statistik Deskriptif, Uji Prasyarat Analisis yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk memahami hubungan antara minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar, selanjutnya Uji Hipotesis yaitu Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 115 Pekanbaru. Sekolah Dasar Negeri 115 Pekanbaru berdiri pada tahun 1981 dengan beralamat di Jl. Kaharuddin Nst No. 266, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau dengan luas tanah $4,540 m^2$ yang sangat kondusif dan efektif dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Sekolah Dasar Negeri 115 Pekanbaru saat ini memiliki akreditasi A, sehingga menjadikan sekolah tersebut banyak diminati oleh masyarakat sekitar. Saat ini siswa di SDN 115 Pekanbaru tergolong banyak yakni mencapai 820 siswa. Dengan kegiatan pembelajaran dilakukan selama 6 hari. Sekolah Dasar Negeri 115 Pekanbaru dalam hal ini menjadi tempat penelitian yang dilakukan peneliti dalam upaya mendeskripsikan dan mengungkapkan pengaruh minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Sebagaimana dalam penelitian dilakukan di kelas IV dengan jumlah keseluruhan siswanya 126 dengan jumlah ada 4 kelas A,B,C dan D.

Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini didapat dari jawaban responden terhadap angket minat belajar dan kepercayaan diri yang disebarakan oleh peneliti. Angket dalam penelitian ini disebarakan kepada responden sebanyak 33 siswa kelas IV SDN 115 Pekanbaru. 33 responden tersebut berasal dari Kelas IV A,B,C,D dan dipilih secara acak. Angket dalam penelitian ini berisikan 38 pernyataan, dengan angket minat belajar 19 pernyataan dan angket kepercayaan diri 19 pernyataan.

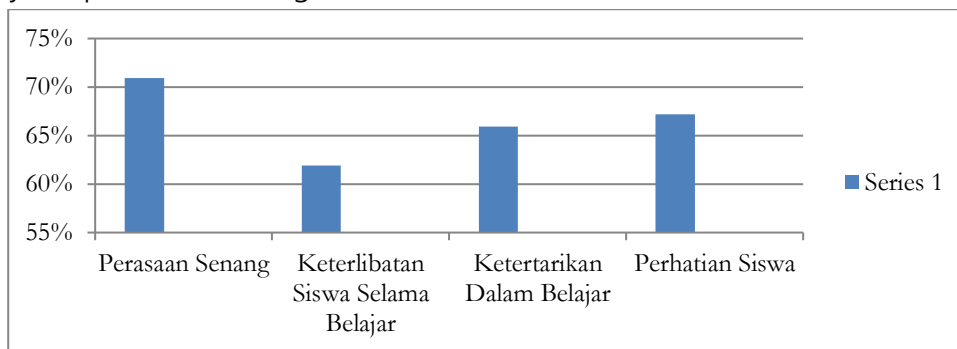
1. Variabel Minat Belajar (X1)

Dalam penelitian ini, minat belajar terdiri dari 4 indikator diantaranya perasaan senang, keterlibatan siswa selama belajar, ketertarikan dalam belajar, dan perhatian siswa. Distribusi frekuensi secara keseluruhan variabel minat belajar (X1):

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Secara Keseluruhan Variabel Minat Belajar (X1)

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Perasaan Senang	70,9%	Baik
2.	Keterlibatan Siswa Selama Belajar	61,9%	Baik
3.	Ketertarikan Dalam Belajar	65,9%	Baik
4.	Perhatian Siswa	67,2%	Baik
Rata-rata		66,47%	Baik

Berdasarkan tabel 1 tersebut, perolehan rata-rata untuk variabel minat belajar memiliki skor sebesar 66,47% yang berada dalam kategori baik. Sementara untuk diagramnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Minat Belajar (X1)

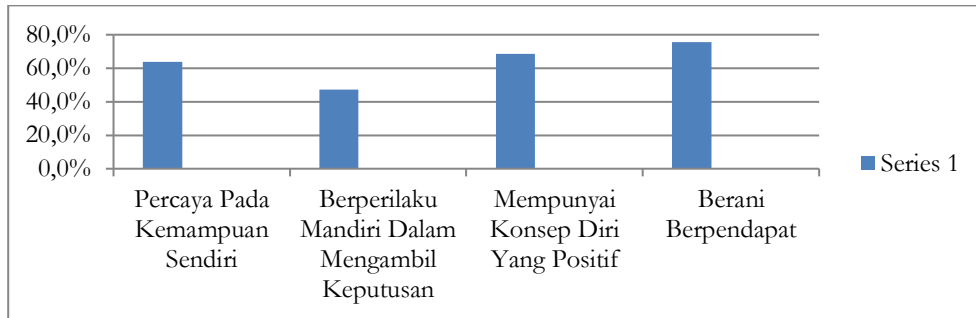
2. Variabel Kepercayaan Diri (X2)

Dalam penelitian ini, kepercayaan diri terdiri dari 4 indikator diantaranya percaya pada kemampuan sendiri, berperilaku mandiri dalam mengambil keputusan, mempunyai konsep diri yang positif, dan berani berpendapat. Distribusi frekuensi secara keseluruhan variabel kepercayaan diri (X2):

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Secara Keseluruhan Variabel Kepercayaan Diri (X2)

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Percaya Pada Kemampuan Sendiri	63,8%	Baik
2.	Berperilaku Mandiri Dalam Mengambil Keputusan	47,1%	Cukup
3.	Mempunyai Konsep Diri Yang Positif	68,7%	Baik
4.	Berani Berpendapat	75,7%	Baik
Rata-rata		63,83%	Baik

Berdasarkan tabel 2. tersebut, nilai rata-rata untuk variabel kepercayaan diri memiliki skor sebesar 63,83% yang berada dalam kategori baik. Sementara untuk diagramnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Kepercayaan Diri (X2)

Hasil Uji Normalitas

Uji ini diterapkan untuk melihat apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik yaitu regresi dengan menggunakan distribusi normal. Uji penelitian ini menggunakan *Kolmogorof- Smirnov* seperti berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Minat Belajar, Kepercayaan Diri, dan Hasil Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Belajar	Kepercayaan Diri	Hasil Belajar
N		33	33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,64	66,58	84,45
	Std. Deviation	2,771	3,307	8,628
Most Extreme Differences	Absolute	,147	,145	,151
	Positive	,147	,145	,143
	Negative	-,094	-,102	-,151
Test Statistic		,147	,145	,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068 ^c	,076 ^c	,053 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olahan Data SPSS V. 22

Menurut Budiningsih, (2022:74) untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dapat dilakukan uji normalitas dengan taraf signifikan 5% dengan syarat data berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$, dan $\text{sig} < 0,05$ data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa untuk nilai signifikan variabel minat belajar sebesar 0,068 sehingga $0,068 > 0,05$ berarti berdistribusi normal, nilai signifikan variabel kepercayaan diri sebesar 0,076 sehingga $0,076 > 0,05$ berarti berdistribusi normal, dan nilai signifikan variabel hasil belajar sebesar 0,053 sehingga $0,053 > 0,05$ artinya berdistribusi normal. Oleh karena itu, variabel minat belajar, kepercayaan diri dan hasil belajar memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian diterapkan agar melihat terdapat atau tidaknya multikolinearitas melalui nilai VIF dan Tolerance (Harefa,2019:57):

1. Nilai VIF > 10 dan Tolerance $< 0,10$, maka terdapat multikolinearitas
2. Nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	73,902	34,700		2,130	,042		
Minat Belajar	1,676	,707	,538	2,371	,024	,521	1,919
Kepercayaan Diri	-1,519	,592	-,582	-2,566	,016	,521	1,919

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Olahan Data SPSS V. 22

Berdasarkan tabel 4. di atas, diketahui bahwa Tolerance minat belajar sebesar $0,521 > 0,10$, Tolerance kepercayaan diri sebesar $0,521 > 0,10$, sedangkan VIF minat belajar sebesar $1,919 < 10$, VIF kepercayaan diri sebesar $1,919 < 10$. Oleh karena itu, data penelitian minat belajar dan kepercayaan diri tidak terjadi multikolinearitas, artinya antara variabel independen tidak terdapat persoalan multikolinearitas.

Analisis Regresi Berganda

Untuk memahami hubungan antara minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar digunakan analisis regresi linier berganda. Koefisien regresi berdasarkan perhitungan menggunakan program aplikasi SPSS V.22 *for Windows* adalah:

Tabel 5. Koefisien Regresi Secara Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73,902	34,700		2,130	,042
	Minat Belajar	1,676	,707	,538	2,371	,024
	Kepercayaan Diri	-1,519	,592	-,582	2,566	,016

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Olahan Data SPSS V. 22

Pada tabel 5. di atas, dapat dilihat bahwa persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis adalah: $Y = 73,902 + 1,676 + (- 1,519)$. Maka dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta 73,902 menunjukkan bahwa besarnya Y adalah 73,902 jika X1 dan X2 adalah konstanta.
2. Nilai koefisien regresi minat belajar sebesar 1,676, artinya kenaikan 1% variabel minat belajar meningkatkan hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 1,676. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil

belajar, semakin tinggi minat belajar peserta didik maka semakin tinggi perolehan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV A, B,C dan D.

3. Nilai koefisien regresi kepercayaan diri adalah $-1,519$, artinya kenaikan 1% variabel kepercayaan diri (X_2) meningkatkan hasil belajar peserta didik (Y) sebesar $-1,519$. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh negatif terhadap hasil belajar, sehingga semakin tinggi kepercayaan diri peserta didik maka semakin rendah pula perolehan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV A, B,C dan D.

Uji Secara Parsial (T)

Tujuan pengujian ini adalah untuk melihat secara parsial apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) yaitu minat belajar dan kepercayaan diri terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar (Y). Uji ini dilaksanakan pada nilai signifikan level 0,05 (5%).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73,902	34,700		2,130	,042
Minat Belajar	1,676	,707	,538	2,371	,024
Kepercayaan Diri	-1,519	,592	-,582	-2,566	,016

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 6. Hasil Uji T

Sumber : Olahan Data SPSS V. 22

1. Uji hipotesis variabel minat belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y)

Pengujian ini dilakukan agar melihat pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar. Dapat disimpulkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,371 > 2,042$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, hipotesis minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV.

2. Uji hipotesis variabel kepercayaan diri (X2) terhadap hasil belajar (Y)

Pengujian ini dilakukan agar melihat pengaruh langsung pada kepercayaan diri dengan hasil belajar. Dapat disimpulkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($-2,566 > 2,042$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini mendukung hipotesis yakni kepercayaan diri berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV.

Uji Simultan (F)

Tujuan uji ini adalah agar memahami apakah variabel minat belajar (X1) dan kepercayaan diri (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Pengujian ini menggunakan signifikansi nilai F hitung $>$ F tabel mengacu pada nilai F tabel, $\alpha = 5\% = df$ (n1) = (k-1) dan df (n2) = (n-k), $df = (3-1) ; (33-2) = 2 ; 31 = 3,30$. Hasil pengolahan data ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig .
1	Regression	464,418	2	232,209	3,632	,039 ^b
	Residual	1917,764	30	63,925		
	Total	2382,182	32			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Minat Belajar

Sumber : Olahan Data SPSS V.22

Berdasarkan tabel 7. tersebut, dapat dilihat bahwa F hitung adalah 3,632 dan nilai F tabel sebesar 3,30, sehingga nilai F hitung $>$ F tabel ($3,632 > 3,30$) dengan tingkat signifikan $0,039 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh minat belajar (X1) dan kepercayaan diri (X2) terhadap hasil belajar (Y) secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) diterapkan buat mengetahui perbandingan persentase antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut hasil pengolahan datanya:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,442 ^a	,195	,141	7,995	2,005

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Olahan Data SPSS V.22

Berdasarkan tabel 8. tersebut, nilai R^2 (R Square) adalah sebesar 0,195 atau 19,5%. Dengan kata lain pengaruh X1 dan X2 terhadap Y sebesar 19,5% dan sisanya 80,5% dipengaruhi oleh penyebab lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 115 Pekanbaru

Minat sendiri merupakan ketertarikan serta kesenangan akan satu hal dibandingkan dengan hal lain. Rika & Siti (2022) menyatakan minat yaitu sesuatu yang muncul dengan sendirinya tanpa dorongan dari orang lain dan minat muncul dari lingkungan peserta didik.

Berdasarkan temuan peneliti, diperoleh nilai sig. Sebesar $0,024 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, berarti terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar. nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,371 > 2,042$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu hipotesis minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Nugroho, dkk (2020) dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika" menyatakan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Matematika. Pendapat tersebut sejalan dengan Fadhillah & Febrina (2022) mengatakan minat belajar adalah faktor penting yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik, tinggi rendahnya minat

belajar bisa dilihat dari fokus peserta didik terhadap kegiatan belajar berupa upaya untuk meningkatkan hasil belajar menjadi unggul dengan menunjukkan rasa semangat, senang, empati dan keaktifan.

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 115 Pekanbaru

Kepercayaan diri adalah keyakinan berupa sikap positif agar mengembangkan kemampuan pribadi terhadap sesuatu dengan penuh rasa percaya. Hermayanti (dalam Panjaitan, dkk, 2020) menyatakan kepercayaan diri adalah keyakinan yang bersifat kompleks dan dinamis yang diperlukan seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan temuan peneliti, didapat nilai sig. sebesar $0,016 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, berarti terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar. Dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($-2,566 > 2,042$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini mendukung hipotesis yang berarti kepercayaan diri secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Anggraini, dkk (2022) dengan judul "Pengaruh Self Confidence Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" menyatakan bahwa self confidence (kepercayaan diri) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Dewi, dkk (2020) bahwa perbedaan kepercayaan diri peserta didik mempengaruhi tingkat hasil belajar di sekolah serta keterlibatan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Minat Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 115 Pekanbaru

Minat belajar dapat diartikan sebagai kesenangan, kegemaran dan kesukaan terhadap sesuatu. Minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran sangatlah dibutuhkan agar dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan yang diinginkan. Kepercayaan diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan dirinya. Seseorang sangat memerlukan sikap percaya diri, terutama dalam proses belajar sangat dibutuhkan yang namanya kepercayaan diri. Temuan penelitian yang dilakukan peneliti, menemukan minat belajar dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 115 Pekanbaru. Hal ini didukung oleh pengujian regresi linier berganda yang menyatakan bahwa F hitung $>$ F tabel ($3,632 > 3,30$) dan nilai signifikan $0,039 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, serta nilai R Square 19,5% yang bermakna minat belajar dan kepercayaan diri secara berbarengan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Sari (2020) dengan

judul "Pengaruh Kepercayaan Diri dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SDN Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal" menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan minat terhadap hasil belajar PPKn dengan pengaruh sebesar 26,3% yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($31,113 > 3,048$). Temuan penelitian menyatakan bahwa kepercayaan diri dan minat belajar berhubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar.

SIMPULAN

Maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 115 Pekanbaru. Hal ini didukung dengan uji analisis regresi linier berganda yang menunjukkan nilai signifikansi $\text{sig } 0,024 < 0,05$ dan t hitung $>$ t tabel ($2,371 > 2,042$). Oleh karena itu, variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 115 Pekanbaru. Hal ini didukung dengan uji analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai $\text{sig } 0,016 < 0,05$ dan t hitung $>$ t tabel ($-2,566 > 2,042$). Oleh karena itu, variabel kepercayaan diri berpengaruh negatif terhadap hasil belajar. Terdapat pengaruh minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 115 Pekanbaru. Hal ini didukung dengan uji analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa F hitung $>$ F tabel ($3,632 > 3,30$) dengan nilai signifikan $0,039 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan nilai R Square sebesar 19,5% artinya minat belajar dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. dkk. 2022. Pengaruh Self Convidence Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal of Mathematics Educations*, 1(2),29. <https://doi.org/10.58917/ijme.v1i2.25>
- Dewi, P.T.I.C., dkk. 2020. *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan*. [Skripsi]. Denpasar : Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Fadhilla, Nacjmi, A & Febrina, Dafit. 2022. Perhatian Orang dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar. *Journal On Teacher Education*, 4(1),330. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.6387>
- Ika, Nur, dkk. 2022. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 3 Maria Tahun Pelajaran 2020/2021. *Primary Education Journal*, 3(2), 129.

- Nugroho, Muhammad ,Agil, dkk. 2020. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), 43-44. DOI: [10.55215/jppguseda.v3i1.2014](https://doi.org/10.55215/jppguseda.v3i1.2014)
- Panjaitan, Nur,Q. Dkk. 2020. Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2),594. DOI:[10.31004/obsesi.v4i2.404](https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.404)
- Prastika, Yolanda Dwi. 2020. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(2), 18. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Rika, Badria & Siti, Quratul, A. 2022. Minat Siswa terhadap Pelajaran Matematika di Kelas Tinggi Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Al- Hakim*, 3(2).
- Santoso, Imam & Harries M. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Sari, R.R. 2020. *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SDN Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal*. [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suhadi dan Zein, S. M. 2022. *Path Analysis Faktor Dominan Penentu Rasa Percaya Diri Teori dan Riset*. Malang : Literasi Nusantara.
- Setyowati, D. & I Wayyan, W. 2016. Pengaruh Minat, Kepercayaan Diri, dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 5(1), 69. <https://doi.org/10.59672/emasains.v5i1.21>